

**ANALISA EFEKTIVITAS SATUAN AUDIT INTERN
DALAM USAHA PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK DI
S U R A B A Y A**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

DIAJUKAN OLEH :

MAYLIA ERNAWATI

No. Pokok : 049711667 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2002**

SKRIPSI

**ANALISA EFEKTIVITAS SATUAN AUDIT INTERN DALAM USAHA
PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
MAYLIA ERNAWATI
No. Pokok : 049711667 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

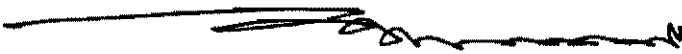


Dr. BAMBANG SUHARDITO, M.Si, Ak.

TANGGAL.....

6/8/2002

KETUA JURUSAN,



DR. ARSONO LAKSMANA, Ak.

TANGGAL.....

6/8/2002

TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJIKAN

TANGGAL 20 - 6 - 2002

A handwritten signature in black ink, written over a large, faint watermark of the Universitas Airlangga seal. The signature is stylized and appears to read 'Bambang Suhardito'.

Drs. BAMBANG SUHARDITO, M.Si., Ak.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah satuan audit intern (Pengawasan Intern) PT PJB telah efektif sehingga mampu memberikan nilai tambah pada usaha peningkatan kinerja perusahaan. Penilaian ini dianggap sangat penting karena peran dan fungsi pelaksanaan audit intern dalam perusahaan seperti yang diharapkan sangat besar. Berdasarkan perkembangan teori dari IIA, bahwa peran dan fungsi audit intern dapat membantu peran manajemen puncak dalam melakukan pengawasan intern dengan menekankan kepada pengendalian bisnis yaitu; berdasar manajemen risiko dan diharapkan mampu menjadi katalis.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif pada Perusahaan Pembangkitan Tenaga Listrik ini menghasilkan kesimpulan dimana merupakan analisa terhadap proses yang ada dengan teori yang berkembang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa proses audit beserta prosedur sudah cukup memadai, namun perlu adanya pengembangan diri terhadap perkembangan teori, dan tujuan perusahaan. Selain itu, kompetensi dari auditor intern masih dirasa kurang dibandingkan dengan bisnis proses yang ada di dalam Perusahaan Pembangkitan Tenaga Listrik, dimana memungkinkan terjadinya *human error* ataupun praktek kecurangan. Untuk itu efektivitas yang diukur terhadap 5 hal penting yaitu: (1) *staff experience*, (2) *auditing viewed by the audit committee*, (3) *management expectation of internal auditing*, (4) *percent of audit recommendations implemented*, (5) *auditor education levels*; dan dimana hal itu akan menentukan posisi peran audit intern seperti pada gambar 4.3.

Penelitian ini akhirnya menyimpulkan bahwa peran dan fungsi Pengawasan Intern sesuai dengan potitioning peran audit intern bahwa Pengawasan Intern masih berada pada level low-low. Dimana masih terdapat kekurangan baik pemahaman auditor, manajemen puncak, maupun auditee tentang peran dan fungsi baru; pengembangan komunikasi yang baik; kompetensi auditor yang masih kurang; dan adanya perencanaan manajerial di dalam Pengawasan Intern yang belum berkesinambungan dan sosialisasi kurang memadai (mendapat perhatian khusus).

Kekurangan ini jika tidak mendapat perhatian khusus akan berdampak jangka panjang, sehingga peran dan fungsi audit intern tidak akan pernah efektif di dalam perusahaan.